

ABSTRAK

PERAN TUHA PEUT KECAMATAN NURUSSALAM KABUPATEN ACEH TIMUR TAHUN 2017-2018

Penyelenggaraan pemerintahan gampong tidak terlepas dari peran lembaga Tuha Peut dalam mengawasi proses pelaksanaan pemerintahan gampong, yang dilaksanakan oleh keuchik. Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pemerintahan harus mendapat persetujuan dari Tuha Peut Gampong. Tuha Peut dibentuk untuk menjadi sarana dalam mewujudkan demokrasi, keterbukaan dan partisipasi masyarakat dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui landasan pembentukan lembaga Tuha Peut gampong di Aceh. Untuk mengetahui peran lembaga Tuha Peut dalam masyarakat gampong di Aceh. Untuk mengetahui dampak lembaga Tuha Peut dalam masyarakat gampong di Aceh.

Metode penelitian yang digunakan dalam rangka penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan yang ada tentang Peran Tuha Peut di kecamatan Nussalam kabupaten Aceh Timur Tahun 2017-2018.

Hasil penelitian menunjukan Landasan pembentukan lembaga Tuha Peut gampong di Aceh adalah Perda Nomor 7 Tahun 2000, *Tuha peut* adalah “Suatu badan kelengkapan gampong yang terdiri dari unsur pemerintah, unsur agama, unsur pimpinan adat, unsur cerdik pandai yang berada di gampong (Kemudian dalam sisi lain, sesuai dengan maksud isi Qanun Nomor 5 Tahun 2003 bahwa “*Tuha peut* adalah badan perwakilan gampong yang terdiri dari unsur ulama, tokoh adat, pemuka masyarakat dan cerdik pandai yang ada digampong”. *Tuha peut* adalah lembaga adat yang berwenang sebagai lembaga legislatif gampong yang membuat aturan hukum di gampong Peran lembaga Tuha Peut dalam masyarakat gampong di Aceh berperan, melakukan pengawasan terhadap jalannya pemerintah gampong, mengawasi semua peraturan gampong. memfasilitasi perdamaian konflik dalam masyarakat serta ikut membuat aturan ketertiban dalam gampong bersama dengan unsur geuchik. Dampak lembaga Tuha Peut dalam masyarakat gampong di Aceh dapat menjaga keseimbangan dan kehormonisan dalam masyarakat karena sebagai lembaga musyawarah, tuha peut merupakan tempat perumusan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang akan dijalankan keuchik. Lembaga ini juga merupakan wadah tempat warga mengusulkan sesuatu nasibnya apabila diperlakukan tidak adil, baik oleh keuchik maupun imum meunusah ataupun oleh anggota masyarakat yang lainnya baik itu persoalan turun kesawah, persengketaan tanah yang dapat diselesaikan tanpa melalui jalur hukum formal.

Disarankan kepada aparat gampong adanya koordinasi dan kerja sama antara pemerintah dan lembaga adat tuha peut karena selama ini kita melihat lembaga tuha peut Gampong kurang efektif dalam menjalankan fungsinya

Kata Kunci: Peran, Tuha Peut, Nurussalam